

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai hasil perbandingan biaya kepemilikan sepeda motor dalam rumah tangga di tiga yakni, Kota Bandung, Kota Yogyakarta, dan Kota Surabaya dapat disimpulkan:

1. Data menunjukkan, adanya perbedaan biaya kepemilikan sepeda motor di tiga kota. Dari hasil 1000 responden untuk tiap kotanya menunjukkan Kota Bandung memiliki responden tertinggi untuk tiap variabel yang ditinjau, yaitu usia antara 17-29 tahun (6,45%), jenis kelamin pria (8,2%) responden, dan pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa (5,20%), adapun pendidikan responden yang tertinggi terdapat di Kota Surabaya (5,31%).
2. Dari hasil perbandingan analisis variabel biaya kepemilikan di tiga kota, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan untuk masing-masing variabel, yaitu mengenai biaya kepemilikan sepeda motor, biaya operasional sepeda motor, harga beli sepeda motor, cara mendapatkan sepeda motor, dan biaya cicilan sepeda motor.
3. Dari hasil proporsi untuk masing-masing variabel yang ditinjau, untuk pengeluaran untuk biaya kepemilikan per tahun sama pada tiga kota, yaitu kurang dari Rp500.000, untuk pengeluaran biaya operasional per bulan jumlah uang yang dikeluarkan sama yakni berkisar antara Rp100.000-200.000, untuk harga beli sepeda motor per unit di Kota Bandung, Kota Yogyakarta, dan Kota Surabaya sama yaitu berkisar antara Rp10.000.000-20.000.000, untuk bagaimana cara mendapatkan sepeda motor di Kota Bandung dan Kota Yogyakarta sama yaitu secara tunai, lain halnya dengan Kota Surabaya yang mayoritas responden tertingginya mendapatkan sepeda motor dengan cara kredit, untuk cicilan sepeda motor di Kota Bandung dan Kota Surabaya sama yaitu mencicil sepeda motor dengan harga berkisar

antara Rp500.000-1.000.000, berbeda dengan Kota Yogyakarta dimana responden tertinggi adalah mencicil kurang dari Rp500.000

5.2 Saran

Penelitian ini perlu dikembangkan di masa datang maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian-penelitian dengan desain yang lebih bervariasi misalnya studi hubungan untuk membahas biaya kepemilikan sepeda motor dalam rumah tangga dan hubungannya dengan variabel lain seperti pola perjalanan.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan alat ukur secara lebih mendalam mengenai indikator dari setiap komponen biaya kepemilikan sepeda motor.